

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang telah ditulis oleh peneliti mengenai Problematika Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* Kelas V di SDN Bayanan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Problem yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi *Whatsapp*:

1. Masih banyak siswa yang kurang semangat mengikuti pembelajaran matematika secara daring *via WhatasApp*
2. Siswa seringnya lalai dalam mengerjakan tugas selalu telat
3. Beberapa siswa yang menggunakan alasan tidak mempunyai data paket internet atau *kuota* internet ketika tidak mengikuti kelas secara online.
4. Belajar secara daring masih tidak efektif di daerah pelosok yang minim akses internet.
5. Kurangnya peranan orangtua dalam membimbing belajar anak.
6. Metode mengajar yang digunakan guru sangatlah klasik yaitu hanya menggunakan metode ceramah.

Cara guru mengatasi problematika dalam proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*:

1. Mengulangi serta mengevaluasi pembelajaran Matematika pada siswa saat siswa mengumpul tugas ke sekolah setiap hari Selasa
2. Selalu menyelipkan sedikit nasihat kepada siswanya ketika proses pembelajaran agar selalu aktif dan semangat
3. Guru selalu memberikan penghargaan atau reward kepada siswa berupa nilai tambahan
4. Keterbukaan guru atau transparan terhadap nilai siswa agar memacu siswa untuk semangat dan termotivasi
5. Memberikan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas apabila siswa belum selesai mengerjakan bisa tiga hari atau satu minggu.
6. Memberikan nasihat kepada siswa yang tingkahnya mengganggu proses pembelajaran secara langsung di grup kelas online atau lewat pesan pribadi di *WhatsApp* siswa tersebut

Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Matematika berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* kelas V di SDN Bayanan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Faktor Pendukung:
 - a. Latar belakang pendidikan guru

- b. Pengalaman Mengajar
 - c. Sarana dan Prasarana
2. Faktor Penghambat:
- a. Kendala orang tua yang bekerja siang, sehingga anak tidak ada yang membimbing dan mengawasi belajar di rumah.
 - b. Tidak seragamnya waktu penyerahan tugas dari siswa karna banyak yang lalai mengerjakan tugas.
 - c. Guru tidak bisa memantau secara langsung apakah siswa memperhatikan pembelajaran atau sibuk melakukan hal lain.
 - d. Orang tua siswa rata-rata hanya menyerahkan sepenuhnya proses pembelajaran pada guru dan tidak mau membimbing anaknya dalam proses pembelajaran.

B. Saran-Saran

Adapun masukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi WhatsApp di SDN Bayanan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada guru mata pelajaran Matematika untuk terus meningkatkan pembelajaran terutama pembelajaran Matematika dari media dan metode pembelajaran yang digunakan untuk lebih bervariasi lagi.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi kepala sekolah, dewan guru, dan staff tata usaha diharapkan dapat memperhatikan sarana pembelajaran baik mata pelajaran Matematika ataupun mata pelajaran lainnya, sehingga pembelajaran secara daring di rumah menjadi lebih berkembang. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dalam rangka peningkatan profesionalisme kinerja guru juga diharapkan mampu meningkatkan mutu dan hasil belajar yang ingin dicapai walaupun ditengah merebaknya wabah pandemi *COVID-19* ini.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa untuk terus belajar dengan giat dan selalu berusaha untuk mengamalkan pembelajaran yang sudah didapat dalam pembelajaran Matematika ataupun ilmu-ilmu lainnya dalam kehidupan sehari-hari.